

**Analisis Nilai Moral Hikayat *Silampari Putri yang Hilang* dan
Implikasi pada Sekolah Dasar**

Oleh,

Reka Fitriyani¹, Rudi Erwandi², Dedy Firduansyah³

Program Studi. PGSD STKIP-PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: Reka.Fitriyani1@gmail.com

Submitted: 2021-03-21

Published: 2021-05-31

DOI: -/LinggauJurnalOfElementarySchool Education..xxxx

Accepted: 2021-05-27

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai moral dalam Hikayat Silampari Putri yang Hilang. Adapun nilai moral yang dianalisis yaitu nilai yang berhubungan dengan Tuhan, nilai yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai yang berhubungan dengan sesama dan nilai yang berhubungan dengan lingkungan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Prosedur analisis dalam penelitian ini berupa data reduksi, data *display*, dan data *concluiso drawing*. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara *uji kredibilitas*, *uji transerability*, dan *uji konfirmability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai moral dalam Hikayat Silampari Putri yang Hilang secara keseluruhan berjumlah 74 kutipan yang meliputi nilai yang berhubungan dengan Tuhan (14) kutipan. Nilai yang berhubungan dengan diri sendiri (17) kutipan, nilai yang berhubungan dengan sesama (28) kutipan dan nilai yang berhubungan dengan lingkungan (15) kutipan. Pada penelitian ini nilai yang berhubungan dengan sesama yang mendominasi yaitu berjumlah 37,83% Data yang dikumpulkan berupa teks dalam Hikayat Silampari Putri yang Hilang.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Moral, Hikayat.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and describe the moral values in Hikayat Silampari Missing Princess. The moral values analyzed are values related to God, values related to oneself, values related to others and values related to the environment. The method used is a qualitative descriptive method. Checking the validity of the data was carried out by means of credibility test, transerability test, and confirmability test. The results showed that the total moral values in the Hikayat Silampari Missing Princess totaled 74 quotes which included values related to God (14) quotes. Value related to oneself (17) quotes, values related to others (28) quotes and values related to the environment (15) quotes. In this study, the value associated with others that dominates is 37,83%. The data collected is in the form of text in Hikayat Silampari Missing Princess.

Keywords: Analysis, Moral Value, Hikayat.

PENDAHULUAN

Ada berbagai bentuk karya sastra antara lain puisi, drama dan prosa. Puisi lebih mengarahkan pada kata-kata imajinatif konotatif dalam penyampaiannya. Sedangkan drama lebih dominan kepada lakon gerak yang diperankan oleh banyak tokoh pemeran mengandung konflik dalam menggambarkan peristiwa kehidupan. Selanjutnya prosa lebih mengarahkan kepada teks-teks sastra. Dengan adanya prosa dapat memperluas wawasan kehidupan serta kepekaan terhadap budaya dan lingkungan. Prosa terbagi menjadi dua jenis yaitu berdasarkan bentuknya dan berdasarkan isinya. Berdasarkan bentuknya, prosa terbagi menjadi dua yaitu prosa lama dan prosa baru. Sedangkan berdasarkan isinya prosa terbagi menjadi prosa fiksi dan prosa nonfiksi.

Jenis prosa lama menurut Sumaryanto (2019:16) berupa “hikayat, dongeng, epos, sejarah dan kitab-kitab. sedangkan prosa baru berupa roman, novel, cerita pendek (cerpen), cerita bersambung (cerbug), otobiografi, biografi, kritik, esai dan studi.” Dalam hal ini penulis akan menganalisis prosa hikayat. Hikayat adalah cerita rakyat yang mengarahkan kepada istana sentris, biasanya hikayat menceritakan tentang kesaktian, keanehan dan keajaiban.

Dalam setiap hikayat mengandung banyak unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik yaitu unsur yang berasal dari dalam cerita mengarahkan kepada tema dan amanat, latar dan pelataran, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, dan pusat pengisahan. Selanjutnya unsur ekstrinsik yaitu unsur pembangunan yang berasal dari luar ceritanya mengarahkan kepada nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, nilai religius dan sebagainya.

Nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk suatu tindakan manusia. Penerapan pembelajaran sastra di SD yang

terdapat pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal ini guru senantiasa membimbing dan mendidik siswa dengan cara memperkenalkan karya sastra daerah berupa cerita Hikayat Silampari Putri yang Hilang merupakan usaha untuk melestarikan dan mempertahankan warisan budaya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak khususnya anak-anak berasal dari daerah asal cerita tersebut.

Dalam cerita Hikayat Silampari Putri yang Hilang ini menggambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak mengenai penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Melalui beragam rangkaian cerita yang disertai peranan para tokoh-tokohnya diharapkan agar anak-anak dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Analisis Hikayat Silampari Putri yang Hilang dilakukan dengan proses yaitu: membaca dengan penuh pemahaman isi cerita yang mencakup nilai moral. Langkah-langkah dalam prosedur penelitian yaitu sebagai berikut:

- Membaca Hikayat Silampari Putri yang Hilang.
- Memilih dan menentukan nilai moral Hikayat Silampari Putri yang Hilang.
- Menganalisis nilai moral pada Hikayat Silampari Putri yang Hilang.
- Membuat simpulan tentang hasil kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang di teliti adalah keseluruhan isi pada buku Hikayat Silampari Putri yang Hilang. Dalam buku Hikayat Silampari memuat kisah hilangnya para peri. *Silam* artinya hilang, dan *Pari* artinya peri. Cerita Hikayat Silampari ini memiliki kata-kata yang tidak berat sehingga mudah dipahami khususnya bagi anak-anak. Dan Hikayat Silampari ini adalah cerita dari daerah Lubuklinggau sehingga dapat memperkenalkan kepada khususnya anak-anak yang berasal dari daerah Lubuklinggau agar lebih mengenal dan memahami cerita daerah tempat tinggalnya..

Hasil Rekapitulasi Data

Nilai Moral Hikayat Silampari Putri yang Hilang

No	Nilai Moral	Jumlah Kutipan	Ket
1	NBT	14	18,91%
2	NBDS	17	22,97%
3	NBS	28	37,83%
4	NBL	15	20,27%
Jumlah		74	100%

Keterangan:

1. Nilai yang Berhubungan dengan Tuhan (NBT)
2. Nilai yang Berhubungan dengan Diri Sendiri (NBDS)
3. Nilai yang Berhubungan dengan Sesama (NBS)
4. Nilai yang Berhubungan dengan Lingkungan (NBL)

Hasil rekapitulasi data ini nilai moral yang ditemukan pada Hikayat Silampari Putri yang Hilang berjumlah 74 kutipan. Nilai moral tersebut berupa Nilai yang Berhubungan dengan Tuhan (NBT), Nilai yang Berhubungan dengan Diri Sendiri (NBDS), Nilai yang Berhubungan dengan Sesama (NBS) dan Nilai yang Berhubungan dengan Lingkungan (NBL).

Nilai moral yang banyak terdapat dalam Hikayat Silampari Putri yang Hilang adalah nilai yang berhubungan dengan sesama.

Penyampaian moral dalam cerita dapat dilihat melalui cara mereka berinteraksi serta melalui tindakan-tindakan yang dilakukannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa nilai moral Hikayat Silampari Putri yang Hilang terbagi menjadi empat nilai yaitu, nilai yang berhubungan dengan Tuhan, nilai yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai yang berhubungan dengan sesama, dan nilai yang berhubungan dengan lingkungan. Dengan nilai-nilai moral tersebut diharapkan dapat mendidik, memberi contoh berbuat baik, lebih ikhlas berlapang dada menerima semua kejadian dalam hidup, berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan merubah keburukan menjadi kebaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman., Thahar, E. H., Elneri. N. (2018). *Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Karya Nelson Alwi. (Jurnal Puitika)*, 14, (1), 1.
- Ananda, Rizky. (2017). *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini. (Jurnal Obsesi:Pendidikan Anak Usia Dini)*,1, (1), 212549-8959.
- Andayani & Dwinuryati, Y. (2017). *Kajian Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Llokal Pada Cerita Rakyat "Nyi Andan Sari dan Ki Guru Soka". (Jurnal Artefak)*, 4, (1), 16-2580-0027.

- Arifin, Z. M. (2019). *Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono)*. (Jurnal Literasi), 3, (1), 32.
- Astuti, Tri. (2019). *Menulis Akademik (Pengantar Teori dan Aplikasinya)*. Lubuklinggau: Yayasan Asadi Rahma (ASRA).
- Deswita, D., Harun, M., Subhayani. (2018). *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan dalam Hikayat Ibrahim Hasan Karya Nurman Syamhas*, (3), 295. Eliastuti, Maguna. (2017). *Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel "Kembang Turi" Karya Budi Sardjono*. (Genta Mulia), 8, (1), 42-2301-6671.
- Ermanto., R Syahrul., Amin. I. (2013). *Cerita Rakyat Penamaan Desa Kerinci*. (Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajaran), 1, (1), 38.
- Ermayanti, Devita. (2013). *Struktur Cerita Rakyat*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 1 (2), 29.
- Firwan, Muhammad. (2017). *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral*. (Jurnal Bahasa dan Sastra), 2 (2), 52.
- Gusal, O. L. (2015). *Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu*. (Jurnal Humatika), 15, (3), 40-1979-8296.
- Hartati. M. & Wulan. P. A. (2016). *Analisis Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habbiburrahman El Shirazy*, 5, (1), 42.
- Harziko. (2019). *Nilai Moral dalam Legenda Tanjung Lesung Pandeglang*. (Jurnal Bahasa dan Sastra), 1, (1), 196.
- Hasan, N. H. (2018). *Cerita Rakyat Nenek Luhur Tinjauan Vladir Propp*. (Jurnal Penelitian Sastra), 11, (2), 133.
- Iman, M. Y & Sulaiman, Y. (2019). *Nilai Pendidikan Pada Cerita Rakyat Legenda Tanjung Lesung Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di Sekolah Dasar*. (Cakrawala Pedagogik), 3, (2), 132
- Isnanda, R., Syofiani., Gusnetti. (2015). *Struktur dan Nilai-nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. (Jurnal Gramatika), 6, (2), 184/ ISSN:2442-8485/ E-ISSN: 2460-6319.
- Kemal, Istifia. (2014). *Analisis Tokoh dan Penokohan dalam Hikayat Muda Balia Karya Teuku Abdullah dan M. Nasir*. (Jurnal Genta Mulia), 5, (2), 3.
- Kristanto, M. (2019). *Pemanfaatan Cerita Rakyat Sebagai Penanaman Etika Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa*. (Mimbar Sekolah Dasar), 1, (1), 64.
- Mada, Faisal & Syukur, O. L. (2017). *Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Wa Ode Kaengu Faari dan La Sirimbone Pada Masyarakat Muna*. (Jurnal Bastra), 1, (4), 15-16.
- Maretha, Della. (2019). *Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Cerita Hikayat Karya Yulita Fitriana dan Aplikasinya Sebagai Bahan Ajar Kelas X SMK Priority*. (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), 4, (1), 78-2614-2988.

- Mukhlis., Ramli., Nabila. T. (2017). *Analisis Amanat Perang Aceh Alih Bahasa Ramli Harun. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI)*. 2. (4).
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurjaya, K. M., Supendi, A. D., Firdaus, A. (2019). *Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Kumpulan Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari Sebagai Bahan Ajar. (Jurnal Imajeri)*, 01, (2), 82-85/2654-4199.
- Rusdiana, A. H. & Zakiyah, Y. Q. (2014). *Pendidikan Nilai*. Bandung: CV. Pustaka.
- Sa'adiyah., Wilda., Anidar. (2017). *Analisis Nilai Religius dalam Hikayat Kisah Rajab Siti'Abidah. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI)*, 2, (3), 245-244-250.
- Salam, Burhanuddin. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Satinem. (2019). *Apresiasi Prosa Fiksi: Teori, Metode dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiarti & Andalas, F. G. (2018). *Perspektif Etik dalam Penelitian Sastra*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumaryanto. (2019). *Karya Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Sumasari, J. Y. (2014). *Analisis Unsur-unsur Intrinsik dalam Hikayat Cerita Taifah*, 4, (2), 71-74, 2089-3973.
- Suwardi, Syam. (2014). *Pengantar Sosiologi Dasar Analisis, Teori dan Pendekatan Menuju Analisis Masalah-masalah Sosial, Perubahan Sosial dan Kajian-kajian Strategis*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Suyatno. (2012). *Nilai, Norma, Etika dan Pandangan Hidup Perlu Dipahami Oleh Setiap Warga Negara dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. (PKn progresif)*, 7, (1), 36.
- Syam, Swandy. (2016). *Silampari Hikayat Putri yang Hilang*. Lubuklinggau: Bennyinstitute.
- Wiguna, Z. M., Alimin, A.A. (2018). *Analisis Nilai-nilai Moral dalam Cerita Rakyat Kalimantan Barat. (Jurnal Pendidikan Bahasa)*, 7, (1), 143.
- Zaidan, R. A., Rustapa, K. A., Hani'ah. (2007). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.

